

Asosiasi Determinan Sosial terhadap Literasi Gizi Fungsional pada Mahasiswa Sarjana Universitas Hasanuddin Tahun Angkatan 2018/2019 (Analisis Data Sekunder dari Studi Literasi Kesehatan 2019) = Social Determinants Associated with Functional Nutrition Literacy in Undergraduate Students at Hasanuddin University Class of 2018/2019 (Secondary Data Analysis from Health Literacy Study 2019)

Tasyafiki Azraliani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920525017&lokasi=lokal>

Abstrak

Literasi gizi fungsional bagian dari literasi kesehatan yang berfokus pada kemampuan dalam memahami informasi gizi dasar sebagai prasyarat keterampilan literasi makanan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran literasi gizi fungsional dan hubungannya dengan determinan sosial (jenis kelamin, suku orang tua, uang saku, rumpun keilmuan dan akses layanan kesehatan) pada mahasiswa sarjana Universitas Hasanuddin tahun angkatan 2018/2019. Penelitian ini merupakan analisis lanjut Studi Literasi Kesehatan 2019 di Universitas Hasanuddin yang menggunakan desain cross sectional (n=372). Data literasi gizi fungsional berasal dari kuesioner The Newest Vital Sign (NVS) berisi 6 pertanyaan mengenai label gizi yang telah diadaptasi. Data dianalisis secara univariat, bivariat (Chi Square) dan multivariat (regresi logistik ganda). Hasil penelitian ini literasi gizi fungsional mahasiswa tidak adekuat (71,2%). Variabel mahasiswa dengan suku orang tua sama (p=0,027) dan rumpun keilmuan mahasiswa kesehatan (p=0,023) berhubungan signifikan dengan literasi gizi fungsional. Determinan sosial yang paling dominan berhubungan dengan literasi gizi fungsional yaitu mahasiswa dengan suku orang tua sama setelah dikontrol oleh variabel rumpun keilmuan (aOR=1,91; 95% CI 1,055-3,465). Berdasarkan hasil penelitian ini diperlukan upaya pengembangan edukasi terkait label gizi guna membantu mahasiswa dalam meningkatkan literasi gizi fungsional pada populasi berpendidikan.

.....Functional nutritional literacy is part of health literacy that focuses on the ability to understand basic nutritional information as a prerequisite for simple food literacy skills. This study aims to describe functional nutritional literacy and its relationship with social determinants (gender, parental ethnicity, pocket money, scientific background and access to health services) in Hasanuddin University undergraduate students in the 2018/2019 class year. This research is an advanced analysis of the 2019 Health Literacy Study at Hasanuddin University which uses a cross-sectional design (n=372). Functional nutritional literacy data comes from the Newest Vital Sign (NVS) questionnaire containing 6 questions regarding adapted nutritional labels. Data were analyzed by univariate, bivariate (Chi Square) and multivariate (multiple logistic regression). The results of this study showed that students' functional nutritional literacy was inadequate (71.2%). Variables of students with the same parental ethnicity (p=0.027) and the scientific group of health students (p=0.023) are significantly related to functional nutritional literacy. The most dominant social determinant related to functional nutritional literacy is students with the same parentage after being controlled by scientific family variables (aOR=1.91; 95% CI 1.055-3.465). Based on the results of this study, it is necessary to develop education related to nutrition labels to assist students in increasing functional nutritional literacy in educated populations.